

PEMBERDAYAAN UMKM, PELESTARIAN BUDAYA LOKAL, DAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA NGAMPLANG

Indri Tri Julianto^{*1}, Ahmad Ginanjar², Restu Gusti Mahesa³, Riyan Hakim Munparik⁴, Ahmad Hopan Kurnia⁵, Naufal Sirojudin⁶, Firza Much Asrizal N⁷, Khaila Thsabita Suryadi⁸, Yasa Tiyas Ilyasin⁹, Kaila Fashla Nurdin¹⁰, Deby Rahmawati¹¹, Agung Fiqriansyah¹², Rosa Eliza Nurandhini¹³, Ali Hartono¹⁴, Dwi Gotama¹⁵, Seli Nurhalimah¹⁶, Ilham Maulana¹⁷, Asep Burhanudi^{*18}, Ardy Reza Firdaus¹⁹

¹⁻¹⁹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Program Studi Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Sistem Informasi,
Arsitektur
Email: indritrijulianto@itg.ac.id*

Abstrak. Pelaksanaan KKN Tematik ITG 2024 di Desa Ngamplang menghadapi permasalahan kurangnya pengelolaan sampah di fasilitas umum, minimnya plang penunjuk arah jalan, rendahnya pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM, serta kurangnya eksposur budaya dan kesenian lokal. Program kerja KKN Kelompok 8 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah, membantu pengguna jalan melalui pemasangan plang penunjuk arah, mendukung pelaku UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, serta memperkenalkan budaya dan kesenian lokal. Tahapan pelaksanaan dimulai dari survei lokasi dan wawancara, perencanaan kegiatan, penyediaan alat dan bahan, hingga pelaksanaan program kerja secara door to door. Hasilnya, terdapat 5 buah tong sampah yang di sebarkan ke tempat dan fasilitas umum seperti Lapangan Sepak Bola, Sekolah dan Mesjid, terdapat 3 plang arah di Desa Ngamplang, 7 UMKM yang telah dibantu menggunakan platform digital, dan 8 kesenian lokal yang di tampilkan pada acara pagelaran kesenian. Dampak kegiatan ini terlihat pada peningkatan kesadaran lingkungan, akses informasi yang lebih baik, serta kemajuan UMKM lokal. Untuk keberlanjutan, diharapkan adanya pelatihan rutin bagi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan penggunaan teknologi digital, serta pengembangan program seni budaya lokal agar tetap dikenal luas.

Kata Kunci: budaya, kesenian, sampah, teknologi, umkm.

I. PENDAHULUAN

Desa Ngamplang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut dengan luas wilayah 164,10 Ha. Sebagian besar wilayah Desa Ngamplang adalah pesawahan dan perkebunan yang didominasi tanaman jagung dan ubi. Penduduk Desa Ngamplang berjumlah 5.682 jiwa, dengan jumlah 1.687 kepala keluarga, pertanggal 15 Juli 2024, yang terbagi menjadi 3 dusun, 9 RW dan 24 RT. (Administrator 2023). Desa Ngamplang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ITG 2024 Kelompok 8.

Berdasarkan hasil identifikasi melalui survei yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 8 di Desa Ngamplang, terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh masyarakat Desa Ngamplang, seperti kurangnya pengelolaan sampah di tempat dan fasilitas umum, tidak adanya plang penunjuk arah, minimnya pemanfaatan platform digital dan manajemen produksi khususnya bagi para industri rumahan, serta masih banyak kesenian lokal yang belum terekspos dan perlu dilestarikan. Beberapa permasalahan tersebut sangat penting untuk diatasi untuk kemajuan UMKM, kebersihan lingkungan, dan kelestarian budaya dan kesenian yang ada di Desa Ngamplang. Oleh karena itu Dalam

upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, faktor penting adalah lingkungan yang terjaga kebersihannya, dan ini juga memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Salah satu langkah awal yang bisa dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih adalah dengan adanya tempat sampah. Adanya plang penunjuk arah juga tak kalah pentingnya sebagai penanda bagi masyarakat luar yang belum memahami tentang lokasi yang ada di daerah tersebut, sehingga perlu adanya plang penunjuk arah jalan.

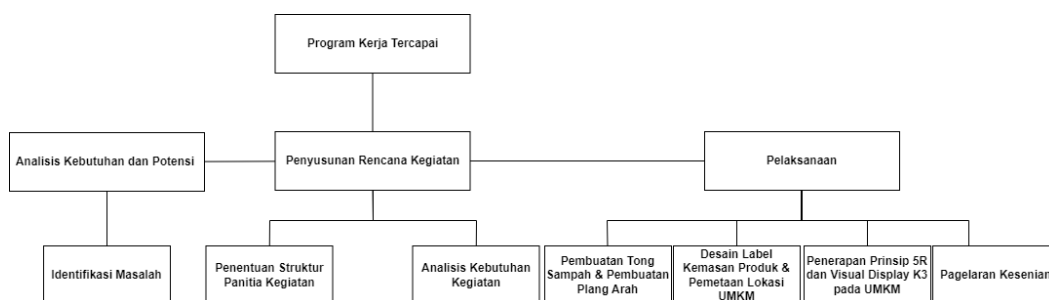
Selain itu pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi solusi penting bagi UMKM dalam memasarkan produknya. Dengan pergeseran gaya hidup masyarakat yang kini lebih banyak berbelanja secara online, transformasi digital bagi UMKM menjadi langkah yang mendesak untuk menjaga kelangsungan usaha mereka (Anon 2023; Permana et al. 2023). Selain itu manajemen produksi merupakan kunci dalam membantu perkembangan UMKM agar mampu bersaing di pasar. Dengan mengelola administrasi, sumber daya manusia, operasional/produksi, dan pemasaran secara terpadu dan seimbang, UMKM dapat mencapai hasil yang optimal (Cahyana, Tresnawati, and Mulyani 2018; Fitriani et al. 2021; Julianto et al. 2023; Walujodjati and Farida 2021). Selain sektor perekonomian sektor lingkungan juga menjadi fokus dalam kegiatan KKN di Desa Ngamplang, oleh karena itu langkah awal untuk mencapai kebersihan dan kenyamanan lingkungan adalah menjaga kebersihan lingkungan dengan mencegah penumpukan sampah. Tidak hanya itu, peran aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih, melalui tindakan yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Sari et al. 2023).

Selain fokus pada aspek perekonomian dan lingkungan, kegiatan KKN di Desa Ngamplang juga memperhatikan pentingnya pelestarian nilai-nilai budaya lokal sebagai upaya menjaga identitas masyarakat setempat di tengah arus perubahan zaman, maka dari itu pentas kesenian bertujuan untuk menyoroti pentingnya melestarikan nilai-nilai budaya lokal yang mulai bergeser seiring dengan perkembangan teknologi. Sebagai mahasiswa, kita memiliki tanggung jawab untuk memahami tantangan sosial di desa tersebut, dengan tujuan utama mengembangkan minat dan bakat generasi muda. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian berhasil mengidentifikasi banyak generasi muda yang berbakat dalam bidang seni dan budaya, menekankan pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya setempat (Sari et al. 2024).

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kelompok 8 diharapkan UMKM setempat dapat lebih efektif dalam memasarkan produk mereka dan meningkatkan daya saing di pasar. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta menanamkan pentingnya melestarikan nilai-nilai budaya lokal sebagai identitas yang perlu dijaga. Kegiatan KKN ini juga berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan generasi muda melalui pengembangan keterampilan dan minat mereka dalam seni dan budaya, dengan harapan dapat memperkuat potensi lokal dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, berdaya saing, dan berbudaya.

II. METODE

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ITG Kelompok 8 di Desa Ngamplang ini mengedepankan beberapa poin penting sebagai kegiatan utama, Program Kerja tersebut dilaksanakan secara bertahap. Tahapan-tahapan tersebut mulai dari Identifikasi Masalah, Penentuan Struktur Panitia Kegiatan, Analisa Kebutuhan Kegiatan, Pembuatan Tong Sampah, Desain Label Kemasan Produk dan Pemetaan Lokasi UMKM secara *door to door*, Penerapan Prinsip 5R dan Visual Display K3 pada UMKM secara *door to door*, serta Pagelaran Kesenian. Berikut ini tersaji pada Gambar 1 Skema WBS (*Work Breakdown Structure*) yang menggambarkan tahapan pelaksanaan Program Kerja KKN Kelompok 8, dan Gambar 2 Alur Aktivitas Pelaksanaan Program Kerja serta waktu pelaksanaannya.



Gambar 1. Work breakdown structure Proker Kuliah Kerja Nyata Kelompok 8



Gambar 2. Diagram Alur Aktivitas

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Identifikasi Masalah	Team KKN	SmartPhone, Laptop
2	Penentuan Struktur Panitia Kegiatan	Team KKN dan Masyarakat	Laptop
3	Analisis Kebutuhan Kegiatan	Team KKN dan Masyarakat	Laptop
4	Penyediaan Tempat Sampah	Team KKN	Laptop
5	Pembuatan Plang Penunjuk Arah Jalan Menggunakan Bahan Besi, Cat, Semen, dan Pasir.	Team KKN	Laptop
6	Desain Label Kemasan Produk dan Pemetaan Lokasi UMKM <i>door to door</i>	Team KKN	SmartPhone, Laptop
7	Sosialisasi Penerapan Prinsip 5R dan Visual Display K3 pada UMKM <i>door to door</i>	Team KKN	SmartPhone, Laptop
8	Pagelaran Kesenian	Team KKN dan Masyarakat	SmartPhone, Laptop, Alat Musik

Tabel 2. Pengolahan Data

Program Kerja	Hasil	Target
Penyediaan Tempat Sampah	5 Buah Tong Sampah	5 buah tong sampah yang di tempatkan di Lapang Sepak Bola Desa Ngamplang, SDN 1 & 1 Ngamplang, MIN 3, TK Siti Khodijah, dan Mesjid Uswatun Hasanah
Pembuatan Plang Penunjuk Arah Jalan	3 Buah Plang Arah	3 Plang yang di tempatkan di 3 pertigaan Desa Ngamplang
Desain Label Kemasan Produk dan Pemetaan Lokasi UMKM	Terlaksana Pada 7 UMKM	7 UMKM
Sosialisasi Penerapan Prinsip 5R dan Visual Display K3 pada UMKM	Terlaksana Pada 2 UMKM	2 UMKM
Pagelaran Kesenian	8 Kesenian Lokal Yang di Tampilkan	Semua kesenian lokal yang ada di Desa Ngamplang

Data pada tabel 2 diatas menunjukkan hasil dari program kerja dan target yang di harapkan. Untuk pembuatan tong sampah di targetkan 5 buah yang akan di tempatkan di Lapang Sepak Bola, Sekolah Dasar/MIN, TK, dan Mesjid, dan yang hasilkan 5 buah, pembuatan plang arah jalan di targetkan 3 buah yang akan di pasang pada 3 pertigaan di Desa Ngamplang dan yang dihasilkan 3 buah plang arah. Untuk Pemanfaatan Platform Digital di targetkan pada 7 UMKM dan terlaksana pada 7 UMKM. Program Sosialisasi 5R dan K3 di targetkan pada 3 UMKM dan terlaksana pada 3 UMKM. Serta Pagelaran Kesenian yang di targetkan semua kesenian lokal di Desa Ngamplang dan yang di tampilkan adalah 7 jenis kesenian lokal.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Adapun beberapa aktivitas dalam pelaksanaan Program Kerja KKN Tematik ITG Kelompok 8 di Desa Ngamplang adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan Tong Sampah dan Plang Penunjuk Arah Jalan

Mahasiswa KKN Tematik ITG Kelompok 8 melakukan penyediaan tong sampah di tempat dan fasilitas umum yang dilaksanakan secara bertahap mulai dari pembuatan dengan menggunakan bahan tong plastik dan kayu dan alat-alat seperti kawat, paku, tali, dan cat yang dilaksanakan pada 24, 25, 26 Juli 2024 dan penempatan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 yang disebarkan ke beberapa tempat dan fasilitas umum diantaranya Lapang Sepak Bola Desa Ngamplang, SDN 1 Ngamplang, MIN 3 Garut, Lapangan Voli RW 05, dan Mesjid Uswatun Hasanah. Selain itu mahasiswa KKN kelompok 8 juga membuat palng penunjuk arah jalan yang dilaksanakan pada tanggal 3, 7, dan 8 Agustus 2024. Berikut ini adalah tabel hasil pelaksanaan program kerja Penyediaan Tong Sampah dan Plang Penunjuk Arah Jalan sebelum dan sesudah pelaksanaan KKN pada Tabel 3, serta dokumentasi kegiatan yang disajikan pada Gambar 3.

Tabel 3. Hasil Kegiatan Pembuatan Tong Sampah dan Plang Arah

Fasilitas	Tempat	Sebelum KKN	Sesudah KKN
Tong Sampah	Lapang Sepak Bola	Belum ada	1 Tong Sampah
	SDN 1 & 2 Ngamplang	2 Tong Sampah	3 Tong Sampah
	Mesjid Uswatun Hasanah	Belum ada	1 Tong Sampah
	TK Siti Khodijah	Belum ada	1 Tong Sampah
	MIN 3 Garut	2 Tong Sampah	3 Tong Sampah
Plang Arah Jalan	Desa Ngamplang	Belum ada	3 Plang arah jalan

Hasil dari terlaksananya program kerja ini adalah berkurangnya sampah yang berserakan di tempat dan fasilitas umum dengan adanya tong sampah yang di sebarkan ke beberapa tempat dan fasilitas umum seperti Lapangan Sepak Bola, Sekolah, dan Mesjid, dan pengunjung dan pengguna jalan mendapatkan informasi dan dapat mengetahui nama lokasi yang akan di tuju dengan adanya plang penunjuk arah jalan yang di tempatkan di 3 pertigaan di Desa Ngamplang.



Gambar 3. Pembuatan Tong Sampah dan Plang Penunjuk Arah Jalan

Gambar 3 diatas adalah dokumentasi kegiatan Penyediaan Tong Sampah dan Plang Penunjuk Arah Jalan dari mulai pembuatan hingga dengan penempatan dan pemasangan.

2. Desain Label Kemasan Produk & Pemetaan Lokasi UMKM *door to door*

Seiring dengan berkembangnya era digital, pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi solusi bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing dan memperluas pasar. Namun, banyak UMKM yang masih belum memanfaatkan teknologi digital dengan baik dan efektif, termasuk dalam hal pemanfaatan digital (Kamil et al. 2022).

Melalui desain label kemasan produk menggunakan platform Canva dan pemetaan lokasi UMKM di Google Map yang dilaksanakan pada tanggal 27, 29, 30 Juli, dan 9 Agustus 2024 secara *door to door* di Kp. Ngamplang, Kp. Sindangrasa, dan Kp. Penclut Kaler. Program ini diharapkan dapat membantu dalam proses pemasaran produk beberapa UMKM yang ada di Desa Ngamplang. Berikut ini dokumentasi kegiatan desain label kemasan produk dan pemetaan lokasi UMKM yang di sajikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Desain Label Kemasan Produk dan Pemetaan Lokasi UMKM

Tabel 4. Data Desain Kemasan Produk dan Pemetaan Lokasi UMKM

No	Program	Satuan	Tanggal	Tempat
1	Desain Label Kemasan Produk	2 Desain	9 Agustus 2024	RW 04, RW 08, dan RW 05
2	Pemetaan Lokasi UMKM	5 UMKM	27, 29, 30 Juli 2024	RW 04, RW 08, dan RW 05

Pelaksanaan program desain label kemasan produk menggunakan platform Canva dan pemetaan lokasi UMKM melalui Google Maps secara door-to-door di Desa Ngamplang memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan kualitas kemasan yang lebih menarik dan informatif, sehingga produk mereka menjadi lebih kompetitif di pasar. Selain itu, pemetaan lokasi memudahkan konsumen untuk menemukan dan mengakses produk, yang berpotensi meningkatkan visibilitas dan penjualan. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru dalam pemasaran digital kepada UMKM, tetapi juga mengoptimalkan potensi pasar mereka, sehingga mendukung pertumbuhan usaha yang lebih berkelanjutan.

3. Sosialisasi Penerapan Prinsip 5R dan Visual Display K3 pada UMKM *door to door*
 Penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) di UMKM adalah langkah penting dalam menjaga kebersihan dan kerapihan para pekerja (Faiz 2023). Kegiatan sosialisasi penerapan prinsip 5R dan pembuatan visual display K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada UMKM di Desa Ngamplang yang dilaksanakan pada tanggal 27, 31 Juli dan 2, 5 Agustus 2024 secara *door to door* di Kp. Ngamplang dan Kp. Penclut Kaler. Program ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, efektivitas dan keselamatan dalam bekerja sehingga UMKM di Desa Ngamplang lebih berkembang, efektif dan kompetitif. Berikut ini dokumentasi kegiatan penerapan prinsip 5R dan visual display K3 pada UMKM di Desa Ngamplang yang disajikan pada Gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Sosialisasi Penerapan Prinsip 5R dan K3 pada UMKM

Program sosialisasi penerapan prinsip 5R serta pembuatan visual display Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Desa Ngamplang dilakukan pada dua UMKM yaitu UMKM Dodol Berlian Jaya dan UMKM Dodol Setia. Pelaksanaan program ini berdampak signifikan, terutama dalam hal peningkatan kebersihan, kerapian, serta keselamatan di tempat kerja. Penerapan prinsip 5R secara konsisten di kedua UMKM tersebut terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi. Dampak positif ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan produktivitas, tetapi juga memperkuat daya saing produk mereka di pasar. Selain itu, pemasangan visual display K3 secara strategis meningkatkan kesadaran pekerja mengenai pentingnya keselamatan kerja, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman bagi seluruh tenaga kerja.

4. Pagelaran Kesenian

Perkembangan zaman pada saat ini bisa mempengaruhi terhadap banyaknya budaya dan kesenian tradisional yang ada di setiap daerah, untuk itu pemerintah bisa dengan mengadakan sebuah pameran mengenai kesenian tradisional secara rutin untuk memperkenalkan dan mengingatkan generasi muda terhadap kesenian tradisional terutama untuk kesenian di daerahnya masing-masing (Nurhasanah, Siburian, and Fitriana 2021). Oleh karena itu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik ITG bersama dengan Kepala Desa dan perangkat Desa Ngamplang, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda, dan tokoh seni yang ada di Desa Ngamplang mengadakan Pagelaran Seni dalam rangka memperingati HUT RI ke 79, yang dilaksanakan pada Tanggal 19 Agustus 2024 yang berlokasi di depan Kantor Desa Ngamplang.

Kegiatan Pagelaran Seni tersebut di selenggarakan sebagai wujud pelestarian, menggali potensi, serta menghidupkan kembali budaya dan kesenian lokal yang ada di Desa Ngamplang. Acara Pagelaran Seni tersebut mempertontonkan beberapa kesenian dari setiap RW yang ada di Desa Ngamplang seperti Pencak Silat, Jaipong, Bangreng, Marawis, Hadroh, Calung, Karawitan dan kesenian lainnya. Acara ini di saksikan banyak masyarakat yang sangat antusias dengan adanya Pagelaran Seni yang sudah puluhan tahun tidak di hidupkan. Dengan adanya Pagelaran Seni yang di selenggarakan oleh masasiswa dan masyarakat Desa Ngamplang diharapkan kesenian dan budaya yang ada di Desa Ngamplang tetap ada dan tidak pudar meskipun zaman sudah berkembang.

Pada Gambar 6 dibawah ini merupakan dokumentasi kegiatan Pagelaran Seni di Desa Ngamplang.



Gambar 6. Acara Pagelaran Kesenian di Desa Ngamplang

Kegiatan Pagelaran Seni tersebut diselenggarakan sebagai wujud pelestarian, menggali potensi, serta menghidupkan kembali budaya dan kesenian lokal yang ada di Desa Ngamplang. Dalam Pagelaran Seni yang diselenggarakan di Desa Ngamplang ini, terdapat 8 jenis kesenian yang dipertontonkan, yaitu Pencak Silat, Jaipong, Bangreng, Marawis, Hadroh, Calung, Karawitan, dan Rampak Sekar. Kesenian-kesenian tersebut menjadi perwakilan dari setiap RW di desa tersebut.

Respon masyarakat sangat positif dan antusias terhadap pelestarian kebudayaan ini, terutama karena acara tersebut telah lama tidak diadakan. Masyarakat merasa bahwa kegiatan ini penting untuk menjaga agar budaya lokal tetap hidup, meskipun zaman terus berkembang. Pagelaran ini juga memberi kesempatan kepada generasi muda untuk lebih mengenal, menghargai, dan melanjutkan tradisi kesenian lokal, sehingga nilai-nilai budaya daerah tidak hilang di tengah arus modernisasi. Pada Gambar 6 dibawah ini merupakan dokumentasi kegiatan Pagelaran Seni di Desa Ngamplang.

B. Penyelesaian Masalah

Melalui identifikasi permasalahan yang ada di lingkungan Desa Ngamplang, mahasiswa KKN Tematik ITG 2024 kelompok 8 merencanakan dan merealisasikan program penyediaan tempat sampah di tempat dan fasilitas umum, hal ini dinilai sangat penting karena masih terdapat sampah yang berserakan dan belum terkelola dengan baik, serta masih belum ada plang penunjuk arah jalan sebagai petunjuk bagi masyarakat luar yang berkunjung ke daerah tersebut. Oleh karena itu mahasiswa KKN kelompok 8 membuat 5 unit tempat sampah untuk beberapa lokasi seperti Lapangan Sepak Bola, SDN 1 Ngamplang dan SDN 2 Ngamplang TK Siti Khodijah, MI 3, dan di Mesjid Uswatun Khasanah. Selain itu mahasiswa juga membuat 3 unit plang penunjuk arah jalan untuk mempermudah masyarakat luar untuk mengetahui nama tempat yang ingin mereka kunjungi. Lokasi pemasangan plang penunjuk arah yaitu di Jalan Genteng, Jalan Lapang Ngamplang dan di Jalan Penclut. Program ini diharapkan dapat membantu dalam melestarikan lingkungan agar terhindar dari sampah yang berserakan serta menjaga kenyamanan tempat tersebut dan memberikan informasi terkait nama jalan dan nama daerah tersebut.

Selain itu di Desa Ngamplang masih terdapat beberapa industri rumahan yang belum memiliki label kemasan produk sehingga mendorong kelompok kami untuk membantu para pelaku industri rumahan tersebut dalam mendesain label kemasan produk untuk meningkatkan pemasaran produk dengan memanfaatkan platform *digital* Canva, tidak hanya itu program pembuatan label kemasan ini juga bertujuan untuk memberika informasi terkait produk yang di jual oleh industri rumahan tersebut dan menambah daya saing dengan para pelaku usaha lainnya. Desain label kemasan yang dibuat yaitu sebanyak 2 desain untuk produk dodol dan juga wajit untuk UMKM Dodol Setia. Mahasiswa juga melakukan pemetaan lokasi UMKM yang belum tertera pada Google Map secara *door to*

door untuk memudahkan para konsumen untuk mengetahui lokasi, waktu penjualan, dan dokumentasi lainnya tentang UMKM tersebut, hal ini sangat penting mengingat pada zaman sekarang masyarakat ingin mendapatkan sesuatu dengan lebih mudah tanpa harus membuang waktu dan tenaga. Oleh karena itu pemetaan lokasi UMKM diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam memasarkan produknya. Pemetaan dilakukan pada 5 UMKM yang belum terdata pada *Google Maps* di Desa Ngamplang tersebut.

Mahasiswa KKN kelompok 8 juga melakukan sosialisasi penerapan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada beberapa UMKM yang ada di Desa Ngamplang secara *door to door*. Hal ini penting dilakukan karena mengingat beberapa industri rumahan yang ada di Desa tersebut masih belum menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam proses produksinya sehingga mendorong kelompok kami untuk melakukan sosialisasi mengenai pentingnya konsep 5R dan K3. Program ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas produk dan proses produksi serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan dalam proses produksi tersebut sehingga UMKM yang ada di Desa Ngamplang berkualitas dan terpercaya. Program sosialisasi penerapan prinsip 5R dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Desa Ngamplang dilakukan pada dua UMKM yaitu UMKM Dodol Berlian Jaya dan UMKM Dodol Setia.

Sementara itu Pagelaran Seni yang menjadi program kerja unggulan dan acara puncak dari kegiatan KKN Tematik ITG Kelompok 8 yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Acara di nilai sangat berkesan karena masyarakat dapat menumbuhkan kembali budaya dan kesenian lokal dari masing-masing RW yang ada di Desa Ngamplang yang sudah puluhan tahun tidak di gelar. Dalam Pagelaran Seni yang diselenggarakan di Desa Ngamplang ini , terdapat 8 jenis kesenian yang dipertontonkan, yaitu Pencak Silat, Jaipong, Bangreng, Marawis, Hadroh, Calung, Karawitan, dan Rampak Sekar. Pagelaran Seni tersebut bertujuan untuk menggali potensi dan bakat dari generasi muda yang ada di Desa Ngamplang. Mahasiswa juga mengusulkan kepada Pemerintah Desa Ngamplang untuk membuat sebuah wadah untuk menampung para pelaku dan pecinta seni yang ada di Desa Ngamplang supaya budaya dan kesenian lokal yang ada di desa tersebut tetap utuh dan berkelanjutan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ITG 2024 di Desa Ngamplang, kelompok 8 berhasil merealisasikan berbagai program kerja, termasuk penyediaan tempat sampah, pembuatan plang penunjuk arah, pelatihan dasar *Microsoft Office*, dan Pagelaran Seni. Untuk mendukung pengembangan UMKM, kelompok ini melakukan pemetaan lokasi dan desain label kemasan produk, serta sosialisasi penerapan prinsip 5R dan K3.

Kegiatan lain yang dilaksanakan, seperti kerja bakti, belajar kesenian bersama warga, dan pengajaran di sekolah, bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan, memperkuat budaya lokal, dan memberikan edukasi kepada masyarakat.

Setelah berbaaur dengan masyarakat Desa Ngamplang khususnya dengan masyarakat di RW 8, RW 5, dan RW 4 selama kurang lebih 31 hari, mahasiswa KKN kelompok 8 ingin menyampaikan beberapa saran kepada masyarakat Desa Ngamplang pemerintahan Desa Ngamplang. Saran berikut diharapkan dapat menjadi solusi bagi kemajuan Desa Ngamplang.

1. Komunikasi antara masyarakat RT, RW, Perangkat Desa, dan Kepala Desa harus di jalin dengan baik supaya setiap informasi, program, dan kebijakan yang direncanakan dapat tersampaikan dengan jelas dan efektif.
2. Banyak kesenian lokal yang ada di Desa Ngamplang harus di lestarian, salah satunya bisa dengan membuat sebuah wadah atau perhimpunan para pelaku seni tersbut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menjalankan dengan sukses program kerja kami selama periode pengabdian di Desa Sukarame, khususnya di RW 03. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hilmi Aulawi, S.T., M.T., IPU. selaku Rektor Institut Teknologi Garut;
2. Bapak Anas Aulia Malik selaku Camat Cilawu atas izin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan KKN;
3. Bapak Sudrajat, S.Pd.I. Kepala Desa Ngamplang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan KKN di desa tersebut;
4. Bapak Indri Tri Julianto, S.Kom., M.Kom., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan KKN;
5. Seluruh anggota kelompok yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan program kerja selama satu bulan ini;
6. Dan tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada seluruh warga Desa Ngamplang, khususnya RW 8, RW 5, dan RW 4, atas kerjasama dan dukungan yang diberikan selama periode pengabdian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. 2023. "Profil Desa Ngamplang Kecamatan Cilawu Garut."
- Anon. 2023. "Program Kerja Unggulan Pengembangan UMKM Usaha Kuliner Dan Fashion Di Desa Wanaraja." *Jurnal PkM MIFTEK* 4(1):1-8.
- Cahyana, Rinda, Dewi Tresnawati, and Asri Mulyani. 2018. "Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan Tik Masyarakat Pasirwangi Garut." *Jurnal PkM MIFTEK* 1(1):29-34.
- Faiz. 2023. "Penerapan 5R Pada Umkm Konveksi Nalacaps Di Desa Talunjaya." *5R* 3(1):4377-84.
- Fitriani, Leni, Rina Kurniawati, Zoel Hilmy, Shintya Oktaviani, Ihsan Nugraha, Rizky Safta Maulana, Tina Maryana, Muhammad Iqbal Ismail Safei Pamungkas, Renaldy Alamsyah, Ziadatun Khoirun Nisa, Sinta Nuriah, and Ahmad Rosidin. 2021. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembelajaran Daring Kepada Masyarakat Desa Cibunar Di Era Covid-19." *Jurnal PkM MIFTEK* 2(1):1-7. doi: 10.33364/miftek/v.2-1.876.
- Julianto, Indri Tri, Hanifah Nurfauziah, Irfan Ahmad Nawawi, Aini Fauziah Putu, Farhan Nurdiansyah, Ranga Hidayat, Alwan Ardana, Ramdan Rahmat, Irgi Pardiansyah, M. Fitroh Sadikin, Sopa Nursalapiah, Maharani Sermana, M. Rizki Aditriyana, M. Haviz Abdulrohman, Rizky Muhammad, Messy Suryani, Jaya Dinata, Sigit Sihab Fajar, Rizqi Moch Octaviansyah, and Neng Cici Mulyani. 2023. "KKN Tematik Penerapan Teknologi Dalam Rangka Mendukung Pemulihan Ekonomi Di Desa Wanajaya." *Jurnal PkM MIFTEK* 4(1):24-34. doi: <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-1.1322>.
- Kamil, Indriyati, Asri Ady Bakri, Suhartini Salingkat, Ardenny Ardenny, Jemi Pabisangan Tahirs, and Alfiana Alfiana. 2022. "Pendampingan UMKM Melalui Pemanfaatan Digital Marketing Pada Platform E-Commerce." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 3(2):517-26. doi: 10.37680/amalee.v3i2.2782.
- Nurhasanah, Lanny, Bintang Panduraja Siburian, and Jihan Alfira Fitriana. 2021. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia." *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10(2):31-39. doi: 10.33061/jgz.v10i2.5616.
- Permana, Sulwan, Muhamad Rizal Nurul Hadi, Tegar Radiansyah Suparman, Dewi

- Sulastris, Nisrina Khaerunisa, Wina Senja Maulina, Alpin Purnama, Mochamad Dilla Maulana, Mochammad Rizky Giandhani, Zamzam Nurahman, Arby Muhyi Munawar, Muhamad Arga Firdausa, Belva Prana Firzatullah, Abil Miftahul Mubarak, Rega Maelani, Ersas Hermalia Sukma, Siti Nur Aminah, Bagas Fardiansyah, Habibi Malik, Hilmayanti, and Muhammad Badru Zaman. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Lingkungan, Ekonomi Dan Kelembagaan." *Jurnal PkM MIFTEK* 4(1):9–17.
- Sari, Akhman, Siti Rosalia Iswati, Siti Nur Amirah, Devi Aviola Cahyani, Yasmin Arafah Nurrikkika, Husnul Fourlina, Muhammad Irhas, Ade Aprilian Dika, Tegar Pebrian, Ni Made Dwi Ayu Aditiya Lestari, and Murniati Murniati. 2023. "Pemanfaatan Drum Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Tempat Sampah Bakar Di Desa Wajageseng." *Jurnal Warta Desa (JWD)* 5(2):120–25. doi: 10.29303/jwd.v5i2.260.
- Sari, Putri Nur Laila, Muhammad Afif Nurochim, Arif Rachman Putra, Samsul Arifin, Didit Darmawan, Muchamad Catur Rizky, Misbachul Munir, and Ikhwanuddin. 2024. "Gelaran Pentas Seni Sebagai Bentuk Memperingati Hut Ke 78 Republik Indonesia Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo." Vol 2 No 1:1–23.
- Walujodjati, Eko, and Ida Farida. 2021. "Membangun Rumah Sederhana Merespon Gempa." *Jurnal PkM MIFTEK* 2(1):8–12. doi: 10.33364/miftek/v.2-1.941.